

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.29%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,880-5,910).

Today's Info

- TPIA Bukukan Laba Bersih USD 174.2 Juta
- FIRE Tandatangani Kontrak Jual Beli Batubara Rp 970 Miliar
- MDKI Bidik Volume Ekspor 30%
- ISAT Targetkan Pertumbuhan diatas Industri
- UNVR Beli Saham Produsen Kosmetik Korsel USD2.7 Miliar
- INDY Prospektif Usai Kuasai Kideco

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	B o Break	2,770	2,620
SCMA	S o S	2,160-2,120	2,320
MNCN	B o Break	1,410-1,435	1,335
ERAA	S o S	775	855
NIKL	Spec.Buy	3,760-3,850	3,530

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.82	4,643

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNLI	26 Sep	EMS
BIPI	27 Sep	EMS
CNTX	27 Sep	EMS
RIGS	27 Sep	EMS

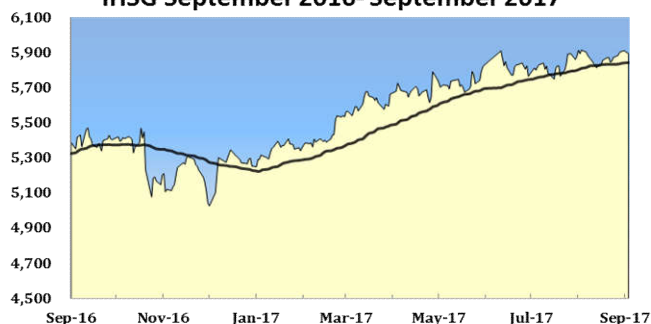
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	28 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,516	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,801	5,880	5,910
Market Cap. (IDR Trillion)	6,467	5,870	5,925
Total Freq (x)	271,295	5,855	5,940
Foreign Net (IDR Billion)	(154.23)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,894.61	-17.10	-0.29%
Nikkei	20,397.58	101.13	0.50%
Hangseng	27,500.34	-380.19	-1.36%
FTSE 100	7,301.29	-9.35	-0.13%
Xetra Dax	12,594.81	2.46	0.02%
Dow Jones	22,296.09	-53.50	-0.24%
Nasdaq	6,370.59	-56.33	-0.88%
S&P 500	2,496.66	-5.56	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	59.02	2.2	3.80%
Gold Price USD/Ounce	1294.58	-1.5	-0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	10491.00	149.0	1.44%
Tin-LME (US\$/ton)	20925.00	180.0	0.87%
CPO Malaysia (RM/ton)	2715.00	-33.0	-1.20%
Coal EUR (US\$/ton)	92.50	0.3	0.27%
Coal NWC (US\$/ton)	96.15	0.3	0.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13326.00	13.0	0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,869.7	2.78%	7.14%
Medali Syariah	1,702.5	0.39%	-0.46%
MA Mantap	1,583.5	1.54%	15.90%
MD Asset Mantap Plus	1,500.5	1.69%	9.14%
MD ORI Dua	1,996.8	4.33%	9.69%
MD Pendapatan Tetap	1,144.5	4.08%	7.30%
MD Rido Tiga	2,268.7	2.48%	12.60%
MD Stabil	1,188.2	2.83%	6.69%
ORI	1,880.9	3.76%	-0.24%
MA Greater Infrastructure	1,222.3	-0.84%	-5.96%
MA Maxima	899.0	-1.44%	-6.79%
MD Capital Growth	985.7	-3.34%	-5.90%
MA Madania Syariah	1,018.4	-1.24%	-6.07%
MA Mixed	1,162.0	7.31%	6.12%
MA Strategic TR	1,016.3	-0.57%	-1.59%
MD Kombinasi	758.8	-2.33%	5.42%
MA Multicash	1,356.0	0.41%	6.13%
MD Kas	1,424.9	0.54%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.29%. IHSG ditutup melemah 0.29% atau 17.10 poin ke level 5,894.61 pada penutupan perdagangan kemarin, mematahkan reli penguatan selama enam hari berturut-turun. Hampir seluruh sektor mencatatkan pelemahan, kecuali sektor Industri Dasar dan Kimia (+0.23%) dan Properti (+0.01%). Sektor yang paling mendorong pelemahan IHSG antara lain Pertambangan (-1.39%), Perdagangan dan Jasa (-0.57%), dan Keuangan (-0.43%). Saham yang menjadi pendorong pelemahan utama antara lain BBKA (-1.0%), MIKA (-7.1%), UNVR (-0.6%), ADRO (-3.3%), serta INKP (-7.2%), sedangkan yang menjadi penahan laju pelemahan antara lain HMSP (+0.8%), SMBR (+6.9%), TPIA (+1.6%), ASII (+0.3%), dan TLKM (+0.2%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 154.23 Miliar, melanjutkan reli aksi jual bersih selama 18 hari berturut-turut.

IHSG menguat saat mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara melemah, di antaranya indeks FTSE Malay KLCI (-0.11%), indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.13%), dan indeks PSEi Filipina (-0.44%). Adapun indeks SE Thailand (+0.4%) masih bergerak menguat. Bursa utama regional juga cenderung melemah di antaranya indeks KOSPI Korsel (-0.35%), indeks Hang Seng Hong Kong (-1.36%), dan indeks Shanghai SE (-0.33%). Sedangkan indeks Nikkei 225 Jepang (+0.5%) ditutup menguat. Di Wall Street, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.24%), Indeks Standard & Poor's 500 (-0.22%) dan Nasdaq Composite (-0.88%) mengalami pelemahan akibat aksi jual saham teknologi dan pertimbangan investor yang cenderung lebih memilih berhati-hati setelah pernyataan terakhir dari Korea Utara ke Washington.

Sentimen AS-Korea Utara tetap akan menjadi salah satu isu yang paling diperhitungkan investor global dalam beberapa waktu mendatang, ditambah dengan isu Timur Tengah di mana ketegangan di wilayah Kurdistan dapat mempengaruhi pasokan minyak dunia. Untuk isu dalam negeri, penurunan tingkat suku bunga 7DRR BI sebesar 25 basis poin menjadi 4.25% masih menjadi isu yang sedang dipertimbangkan oleh investor.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,880-5,910). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,894. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas 5,910, di mana berpotensi untuk kembali terkoreksi menuju support level 5,880 hingga 5,870. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menguji 5,910. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 September - 29 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	<i>Loan Growth</i>	Aug-2017	-	8,2%	9,6%
29	<i>M2</i>	Aug-2017	-	9,2%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Jepang	PMI Manufacture <i>Flash</i>	Sep-2017	-	52,2	52,3
25	Euro	Draghi's Speech				
26	Jepang	<i>Monetary Policy Minutes</i>	Sep-2017	-		
26	AS	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	122,9	120
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Aug-2017	-	-9,4%	3,3%
26	AS	Yellen's Speech				
27	AS	Cadangan Minyak Mentah	Sept Week Ended 22 th -2017	-	4,591 juta	
28	Euro	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	-1,5	-1,2
28	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 16th - 2017	-	1980 ribu	1985 ribu
28	AS	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,2%	3%
28	AS	PCE inti (YoY)	Q2-2017	-	1,8%	0,9%
28	AS	PCE (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	0,9%
28	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 23 th —2017	-	259 ribu	236 ribu
29	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,3%
29	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,6%

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

INDONESIA

- **Suku bunga acuan diharapkan dapat diturunkan lagi.** Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris umum APINDO, Sanny Iskandar, di mana ia mengatakan bahwa suku bunga acuan diharapkan bisa kembali diturunkan hingga menjadi kisaran 3,5% - 4% agar dapat menarik pelaku usaha mengambil kredit untuk investasi. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Pernyataan dovish dari Gubernur ECB.** Mario Draghi dalam pidatonya menyatakan bahwa outlook ekonomi Kawasan Euro masih diliputi ketidakpastian terutama akibat nilai tukar Euro yang cenderung terlalu menguat. Meskipun demikian, ia cukup yakin inflasi Kawasan Euro diperkirakan berjalan ke arah target ECB (2%) dan tambahan stimulus moneter tetap diperlukan untuk mendorong inflasi sesuai target. *(Sumber: CNBC)*
- **Kejutan dari pemilu Jerman.** Meski diperkirakan Angela Merkel kembali terpilih sebagai kanselir Jerman, namun hasil pemilihan partai menunjukkan bahwa Merkel akan menghadapi tantangan dalam koalisinya di parlemen. Hal tersebut terjadi setelah partai pendukungnya yaitu Christian Democratic Union (CDU) dan Christian Social Union (CSU) hanya memperoleh suara 33%. Pemilu Jerman cukup krusial bagi integrasi ekonomi Euro di mana saat ini integrasi ekonomi tersebut sangat bergantung dari dua ekonomi besar yaitu Perancis dan Jerman. *(Sumber: CNBC)*
- **PMI manufaktur Jepang meningkat tipis.** Berdasarkan data estimasi awal (*preliminary*), PMI manufaktur Jepang pada September 2017 meningkat tipis menjadi sebesar 52,6 dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 52,2. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TPIA Bukukan Laba Bersih USD 174.2 Juta

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) membukukan laba bersih sebesar USD 174,2 juta pada semester pertama 2017. Laba bersih TPIA ini lebih tinggi sekitar 32% secara year on year (yoy).
- Khusus kuartal kedua 2017, perusahaan membukukan laba bersih sebesar USD 66,4 juta, turun dibandingkan kuartal pertama 2017. Hal ini lantaran adanya penurunan musiman selama periode Lebaran yang jatuh pada Juni 2017.
- Dari sisi pendapatan bersih, TPIA membukukan sebesar USD 1.195,3 juta pada semester pertama tahun ini. Angka tersebut meningkat dibandingkan pendapatan bersih semester pertama 2016 yakni USD 882,1 juta.
- Peningkatan pendapatan bersih sebagian besar disumbang kenaikan volume penjualan. Perusahaan membukukan penjualan sebesar 1.248 KT di semester I-2017, naik dibandingkan penjualan semester I-2016 sebesar 1.036 KT.
- TPIA akan tetap berfokus menjalankan strategi ekspansi untuk memenuhi permintaan Indonesia yang terus meningkat serta integrasi secara vertikal untuk menambah nilai sepanjang rantai petrokimia. (Sumber:kontan.co.id)

FIRE Tandatangani Kontrak Jual Beli Batubara Rp 970 Miliar

- PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) menandatangani perjanjian jual beli batu bara dengan PT Kisya Pundi Abadi. Nilai kontrak kerja sama tersebut sekitar Rp970 miliar.
- Dengan ditandatangani perjanjian jangka panjang ini, selain menambah pendapatan juga diharapkan memberi dampak positif serta keyakinan bagi investor dan stakeholder atas kelangsungan usaha FIRE.
- Selama ini FIRE bergerak dibidang perdagangan, pengangkutan, dan pertambangan batubara melalui entitas anak. Nantinya, FIRE akan memasok batubara dengan tonase 2,5 juta metrik ton (MT) dalam jangka waktu perjanjian 3 tahun. Perjanjian tersebut ditandatangani pada 18 September 2017.
- Tahun ini, FIRE menargetkan bisa memproduksi batubara sebanyak 580.000 metrik ton, naik 107,1% dari pencapaian tahun lalu 280.000 metrik ton. Per Maret 2016, FIRE mengantongi total cadangan batu bara mencapai 21,22 juta ton.
- Tahun ini, FIRE menargetkan penjualan batu bara diakhir tahun mencapai 600.000 ton batu bara dengan nominal Rp180 miliar. Target tersebut meningkat hampir dua kali lipat dari penjualan di 2016 sebesar Rp98,68 miliar dengan volume penjualan 248.000 ton. (Sumber: okezone.com)

MDKI Bidik Volume Ekspor 30%

- Selain melakukan ekspansi dengan menambah dua produk baru saja, PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) juga akan merambah pasar ekspor. Perusahaan berharap, ekspor dapat berkontribusi untuk menunjang pertumbuhan MDKI di tahun ini.
- MDKI sebelumnya mengurangi pasar ekspor kerana persaingan pasar. Selain itu, Emdeki juga perlu modal cukup besar untuk ekspor. Tahun ini, perusahaan akan menambah pasar ekspor dengan mengirim sekitar 6.500 metrik ton karbit.
- Angka ini 30,95% dari penjualan MDKI sekitar 21.000 metrik ton karbit. MDKI fokus mengandalkan pasar ekspor tahun ini lantaran pertumbuhan di pasar domestik tak terlalu besar.
- Strategi ekspor ini menjadi upaya MDKI untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal. Tahun ini MDKI mengincar kenaikan pendapatan 32% menjadi Rp 451 miliar dan laba 8% menjadi Rp 93 miliar. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

ISAT Targetkan Pertumbuhan diatas Industri

- PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) berupaya mendorong kinerja pendapatan dan laba bersih tahun ini. Beberapa langkah dilakukan perusahaan, agar kinerja ISAT tahun ini bisa di atas pertumbuhan industri.
- ISAT akan menempuh strategi-strategi kreatif. Diantaranya strategi penjualan layanan *bundling* dengan aplikasi.
- Selain menerapkan strategi penjualan berbasis digital, ISAT juga mendorong laba bersih lewat efisiensi.
- Sebagai catatan, pada semester 1-2017, ISAT berhasil memompa *bottom line* perusahaan. Di mana laba bersih ISAT naik +83%, sedangkan sisi *top line* tercatat naik sebesar +8%. Laba bersih ISAT mencapai IDR784.21 miliar, dan penjualan sebesar IDR15.11 triliun.
- Kenaikan pendapatan ISAT tersebut tak terlepas dari upaya ISAT melakukan efisiensi. Di mana beban pemasaran turun 11% menjadi IDR593.37 miliar. Industri telekomunikasi saat ini tumbuh sekitar +6.5% dan ISAT telah tumbuh 8% sebelum *full year*. (sumber: kontan.co.id)

UNVR Beli Saham Produsen Kosmetik Korsel USD2.7 Miliar

- UNVR setuju untuk membeli mayoritas saham produsen kosmetik asal Korea Selatan senilai 2.27 miliar euro (USD2.7 miliar) dari Goldman Sachs Group Inc. dan Bain Capital Private Equity.
- Unilever akan membeli saham Carver Korea, produsen produk-produk perawatan kulit AHC.
- Akuisisi ini menandai pergeseran dari pembelian di bidang lainnya yang dilakukan baru-baru ini seperti, teh organik dan mayones vegan, seiring upaya Paul Polman, CEO Unilever, untuk menerapkan komitmen keberlanjutan.
- Langkah akuisisi ini serta merta akan memperkuat posisinya di Korsel yang diketahui sebagai pasar produk perawatan kulit (skincare) terbesar keempat di dunia. Minat terhadap perusahaan-perusahaan kosmetik di Korsel telah memanas akhir-akhir ini.
- Tahun lalu, Goldman dan Bain membeli 80% saham Carver senilai 430 miliar won (sekitar USD380 juta), ketika perusahaan tersebut memiliki laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) mencapai 137 juta euro. (sumber: bisnis.com)

INDY Prospektif Usai Kuasai Kideco

- PT Indika Energy Tbk (INDY) memperbesar porsi kepemilikan saham di PT Kideco Jaya Agung. Melalui anak usahanya, PT Indika Inti Corpindo, INDY menandatangani perjanjian pembelian saham secara terpisah dengan Samtan Co Ltd dan PT Muji Inti Utama.
- Total saham Kideco yang dibeli INDY dari kedua pihak itu sebesar 45%. Rinciannya, 40% dibeli dari Samtan dengan nilai US\$ 610 juta. Sekitar 5% saham Kideco diakuisisi dari Muji senilai US\$ 67,5 juta. Sehingga total transaksi ini mencapai US\$ 677,5 juta.
- Usai transaksi, INDY akan menjadi pemegang saham mayoritas Kideco dengan kepemilikan saham total mencapai 91% saham. Sedangkan Samtan tetap mempertahankan 9% kepemilikan saham di Kideco. INDY telah membangun portofolio bisnis yang terintegrasi di bidang sumber daya, jasa, dan infrastruktur energi. Cadangan dan sumber daya batubara Kideco yang besar serta keunggulan operasionalnya menjadi pondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan.
- Nantinya, sumber utama pendanaan untuk pembelian saham ini akan berasal dari pihak ketiga. INDY juga membuka peluang menerbitkan surat utang. Arsjad mengatakan, transaksi ini diharapkan bisa tuntas pada kuartal IV-2017 mendatang. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.